

PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN PADA PERANCANGAN APARTEMEN “BANDUNG BLOCK OF HABITAT”

Humam Nur Ramadhan¹ dan Mamiiek Nur Utami²,
Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: humamnurr@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat yaitu 4,5 juta orang pertahun. Bandung termasuk kota terpadat yang ada di provinsi Jawa Barat. Tidak hanya pertumbuhan penduduk asli yang menempati Kota Bandung, adapun pendatang luar kota yang memilih Bandung sebagai tempat tinggal karena alasan pekerjaan, pendidikan atau sekedar berwisata di Kota Bandung. Melihat bertambahnya pertumbuhan penduduk yang sebanding dengan terbatasnya lahan rumah konvensional, maka diperlukan hunian yang mampu beradaptasi dengan isu keterbatasan lahan yaitu apartemen. Semakin tingginya mobilitas masyarakat di Kota Bandung, perlu diimbangi dengan pola hidup yang efektif dan efisien. Sehingga pendekatan arsitektur modern yang simple dan efektif dapat menjadi solusi pada konsep bangunan apartemen. Pengertian Arsitektur Modern dipisahkan menjadi dua yaitu arsitektur yang berarti seni dalam merancang dan membuat struktur bangunan, serta modern yang berarti terbaru dengan karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan serta efektifitas ruang. Perancangan bangunan apartemen ini menggunakan pendekatan terhadap pola hidup masyarakat sekitar dengan mobilitas tinggi sehingga perlu tersedianya apartemen berkonsep modern yang berkarakteristik simple dan efektif serta dapat menunjang segala kebutuhan penghuni dengan fasilitas yang ada di apartemen

Kata Kunci: Apartemen, Arsitektur Modern, Efektif, Mobilitas,

Abstract

Indonesia is a country with a rapid population growth of 4.5 million people per year. Bandung is one of the most populous cities in the province of West Java. Not only the growth of the native population who occupy the city of Bandung, the outsiders who choose Bandung as a place to live for reasons of work, education or just traveling in the city of Bandung. Seeing the increasing population growth that is proportional to the limited land for conventional houses, housing is needed that is able to adapt to the issue of limited land, namely apartments. The increasing mobility of people in the city of Bandung, needs to be balanced with an effective and efficient lifestyle. So that a simple and effective modern architectural approach can be a solution to the concept of apartment buildings. Understanding Modern Architecture is separated into two, namely architecture which means the art of designing and constructing building structures, and modern which means the latest with characteristics that prioritize simplicity and space effectiveness. The design of this apartment building uses an approach to the lifestyle of the surrounding community with high mobility so that it is necessary to provide modern concept apartments with simple and effective characteristics and can support all the needs of residents with the facilities in the apartment

Keywords: Apartments, Modern Architecture, Effective, Mobility

1. Pendahuluan

Perkembangan penduduk di Indonesia dinilai sangat pesat. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia cukup signifikan yakni 4,5 juta orang pertahunnya, dari 235 juta jiwa kini menjadi 240 juta jiwa. Berdasarkan data sensus tahun 2020, Kota Bandung menjadi salah satu kota terpadat di Jawa Barat dengan penduduk ± 2.5 juta orang. Pertumbuhan penduduk inilah yang akan menuntut pembangunan di

kota Bandung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain Pertumbuhan dalam kota tinggi, berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Okupansi kunjungan wisatawan ke tempat wisata dan hotel di Kota Bandung mengalami kenaikan. Rata-rata wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung memiliki tujuan untuk berlibur dan rekreasi bersama keluarga. Banyak juga pendatang dari luar kota yang ingin berdiam dikota Bandung baik untuk bekerja maupun menuntut ilmu. Salah satu solusi yang dapat diberikan untuk memenuhi semua kebutuhan tiap masyarakat dengan keterbatasan lahan, maka dibuatlah bangunan Apartemen sebagai hunian vertikal.

Secara garis besar, apartemen dapat didefinisikan sebagai suatu bangunan yang terdiri dari beberapa unit hunian bertingkat, yang dirancang untuk mengatasi permasalahan perumahan akibat kepadatan penduduk dan keterbatasan lahan dengan harga terjangkau yang berlokasi di daerah perkotaan.

Di kota-kota besar seperti Bandung dan Jakarta, apartemen merupakan solusi yang efektif untuk dijadikan sebagai alat komoditas/ penghasil keuntungan dengan dikelola secara komersil. Perkembangan sektor properti terus meningkat seiring berkembangnya infrastruktur disetiap kota guna memudahkan akses masyarakat berkunjung dari satu tempat ke tempat lainnya. Bandung merupakan kota besar dengan tingkat mobilitas yang tinggi maka perlu diimbangi dengan pola hidup yang serba cepat dan efisien. Maka dari itu perancangan bangunan apartemen dengan konsep arsitektur modern yang berorientasi pada efektifitas ruang dan kesederhanaan dapat menjadi solusi untuk menjawab isu mengenai keterbatasan lahan perumahan di kota-kota besar.

Pendekatan konsep arsitektur modern merupakan istilah yang merujuk pada banyak bangunan dengan gaya khas yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghilangkan berbagai ornamen. Paham ini disinyalir muncul sekitar tahun 1900-an. Menurut Rayner Banham dalam bukunya tahun 1978 yang berjudul *"The Age of the Masters: A Personal Perspective on Modern Architecture"*, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan desain. Arsitektur modern adalah sebuah konsep yang mengikuti Form Follow Function. Struktur solid platonis berbentuk bujur sangkar, tanpa dekorasi dan pengulangan yang monoton merupakan ciri khas arsitektur modern (Banham, 1975). Arsitektur modern yang masuk ke Indonesia dan tersebar diberbagai kota termasuk di Kota Bandung dan diaplikasikan pada segala macam bangunan termasuk apartemen, memiliki karakteristik seperti berorientasi pada fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan penghuninya, penyederhanaan bentuk, dan menggunakan material fabrikasi tanpa penambahan ornament guna meningkatkan fungsional ruang dan efektifitas waktu ketika proses pembangunan.

Uraian diatas menjadi latar belakang perancangan bangunan apartemen *"Bandung Block of Habitat"* yang berlokasi di wilayah buah batu, Kota Bandung (**Gambar 1**). Lokasi tersebut dipilih karena letaknya yang strategis untuk menjangkau beberapa fasilitas yang ada di pusat kota dan menjadi jalur perekonomian yang menghubungkan pusat kota dan Bandung Selatan maupun ke luar Kota Bandung. Makna dari *"Bandung Block of Habitat"* merupakan bentuk pengaplikasian dari arsitektur modern yang berupa blok unit hunian yang menjadi sebuah habitat manusia dengan gaya karakteristik bangunan yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen serta memiliki fasilitas yang mampu menunjang aktivitas penghuni didalam bangunan.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber : Data Pribadi, 2022

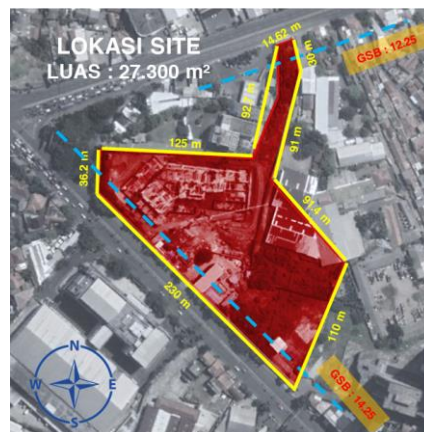
2. Eksplorasi dan Proses Rancangan

2.1 Definisi Proyek

Apartemen “Bandung Block of Habitat” merupakan bangunan apartemen yang dibuat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Bandung maupun luar Kota Bandung yang ingin memiliki hunian sebagai tempat tinggal maupun bentuk investasi ditengah isu keterbatasan lahan rumah konvensional yang ada di kota-kota besar. Apartemen “Bandung Block of Habitat” berfungsi sebagai alternatif hunian yang ditunjang dengan beberapa fasilitas pendukung seperti Foodcourt, Minimarket, Coffee Shop, Co. Working Space, fasilitas Gym, Kolam Renang, Jogging Track, Lapangan Serbaguna, fasilitas Penitipan Anak dan beberapa tenant pendukung seperti Tenant Laundry dan Tenant Salon.

2.2 Lokasi Proyek

Lokasi tapak berada pada Jl. Terusan Buah Batu No. 5, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. Seperti pada (**Gambar 2.**), lokasi site termasuk kedalam kategori kawasan jasa yang dilalui oleh jalan kolektor. Adapun terdapat akses langsung dari jalan arteri yaitu Jalan Nasional III (Bypass Soekarno-Hatta). Lokasi ini memiliki keunggulan diantaranya dekat dengan pintu Tol Buah Batu, dekat dengan Kampus Telkom University, dan dekat dengan rencana proyek jalur kereta cepat Bandung – Jakarta yang dapat ditempuh dengan waktu 11 menit.

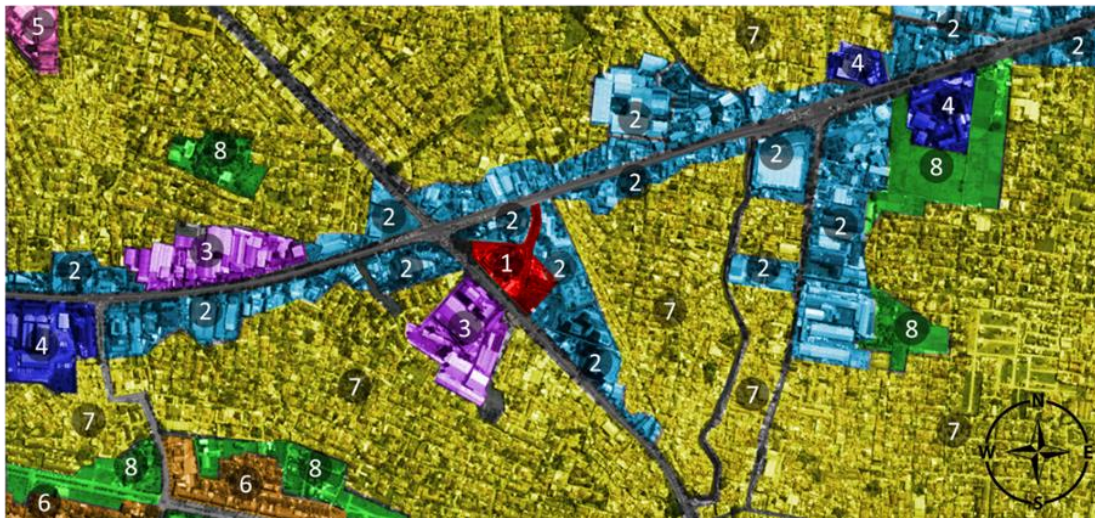


Gambar 2. Lokasi Site Perencanaan Apartemen Bandung Block of Habitat
Sumber : Data Pribadi, 2022.

- Nama Proyek : Bandung Block of Habitat
- Tema Proyek : Arsitektur Modern
- Fungsi Proyek : Hunian Apartemen
- Sifat Proyek : Semi nyata, Fiktif
- Owner : Swasta
- Sumber Dana : Swasta
- Lokasi : Buah Batu Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat
- Luas Lahan : 27.300 m²

Berikut merupakan regulasi yang berlaku pada area sekitar tapak menurut peraturan daerah.

- KDB : 40% = 40% X 27.300 m² = 10.920m²
- KLB : 4,0 Arteri, 3,6 Kolektor = 3,6 X 27.300 m² = 98.280 m²
- KDH : min 50% = 50% X 27.300 m² = 13.650 m²
- GSB Primer : 12.25 m
- GSB Sekunder : 14.25 m
- Tinggi Bangunan : 98.280 m² : 10.920m² = 9 Lantai (yang diperbolehkan) maka bangunan dibuat dengan tinggi 5 lantai dan 2 basement



Gambar 3. Tata Guna Lahan
Sumber : Data Pribadi, 2022 .

Lokasi site termasuk dalam kategori kawasan jasa yang dikelilingi oleh :

- Utara : Area Komersial dan Pemukiman Padat
- Timur : Area Komersial dan Pemukiman Padat
- Selatan : Area Komersial dan Pemukiman Padat
- Barat : Area Industri, Area Komersial, dan Pemukiman Padat

2.3 Definisi Tema

Arsitektur Modern pertama kali muncul sekitar tahun 1900 sampai 1940. Paham ini muncul pasca berakhirnya perang dunia ke II dimana terjadinya kehancuran besar-besaran diseluruh dunia. Maka dari itu perlu adanya pembangunan skala besar yang efektif secara waktu dan murah secara harga. Karakteristik arsitektur modern menonjolkan kesederhanaan dan efektifitas ruang guna mempercepat pembangunan di masa itu. Prinsip arsitektur modern menurut Le Corbusier yang disebut *The Five Points of A New Architecture* (Corbusier, 1986), sebagai berikut :

- Pilotis, bangunan dibuat seolah terangkat dengan menampilkan Grid kolom sebagai penyanggah beban struktural dan sebagai bentuk estetika
- The free designing of the ground plan, Ruang dalam dibuat terbuka tanpa sekat.
- The free design of the fasade, pada bagian fasad bangunan mencoba menampilkan bentuk asli dari struktur bangunan tanpa adanya penambahan ornamen.
- The horizontal window, penggunaan jendela horizontal memungkinkan cahaya dapat menyinari semua ruangan
- Roof garden, pemanfaatan area atap menjadi taman sebagai bentuk estetika

Gaya arsitektur modern yang masuk ke Indonesia dan menyebar ke seluruh kota dengan tetap membawa karakteristik yang sederhana dan efektif secara pengolahan ruang mengikuti pola aktivitas pengguna bangunannya. Terdapat beberapa penyesuaian karakteristik gaya arsitektur modern agar dapat beradaptasi dengan lingkungan yang ada di Indonesia. Berikut adalah gaya arsitektur modern di Indonesia dengan penyesuaian karakter sebagai berikut :

- Pola aktivitas pengguna bangunan dapat mempengaruhi pengolahan dan efektifitas ruang dalam bangunan.
- Penyederhanaan bentuk ruang dalam maupun bangunan
- Analogi mesin dan penggunaan material fabrikasi dalam merancang ruang
- Meminimalisir penggunaan ornamen pada bangunan.
- Material asli pembentuk bangunan dapat menjadi nilai estetika yang baru

2.4 Elaborasi Tema

Penerapan tema arsitektur modern dalam desain bangunan apartemen “*Bandung Block of Habitat*” pada prinsipnya, diharapkan dapat menonjolkan ciri khas gaya yang terutama didasarkan pada bentuk bentuk yang sederhana, menghilangkan berbagai dekorasi, dan pada saat yang sama tetap mengikuti praktik hidup hijau yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Tabel. 1 Tabel Elaborasi Tema

	TOPIK PERANCANGAN BANGUNAN APARTEMEN	TEMA PERANCANGAN ARSITEKTUR MODERN
MEAN	Apartemen adalah bangunan yang memuat beberapa grup hunian, yang berupa rumah flat atau rumah petak bertingkat yang diwujudkan untuk mengatasi masalah perumahan akibat kepadatan tingkat hunian dan keterbatasan lahan.	Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen..
PROBLEM	Merancang bangunan apartemen yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan hunian dengan fasilitas yang nyaman bagi penghuni serta akses dan lokasi yang mudah dijangkau	Dengan penerapan konsep arsitektur modern yang mengedepankan kesederhanaan dimana bentuk ruangan yang mengikuti fungsinya diharapkan dapat memaksimalkan fungsi pada ruang tersebut .
FACT	Pada Kota Bandung belum terdapat bangunan apartemen middle rise dengan konsep multi massa yang ada dalam 1 Kawasan dengan berbagai fasilitas penunjangnya.	Arsitektur modern dianggap memiliki bentuk bangunan yang monoton sehingga bangunan perlu didesain dengan baik agar dapat diterima oleh masyarakat dan juga lingkungan sekitar.
NEEDS	Membutuhkan desain bangunan apartemen yang dapat menarik masyarakat, baik dari segi estetika bangunan, struktur, hingga fasilitas yang ada pada apartemen.	Mengimplementasikan konsep arsitektur modern tidak hanya pada bangunan namun juga pada hubungan antara bangunan dengan area landscape
GOALS	Menjadikan bangunan apartemen ini sebagai hunian yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan penghuninya dan menjadi bangunan dengan desain yang berbeda dari tipologi bangunan sekitar.	Dengan penerapan arsitektur modern ini, bangunan apartemen dapat menjadi bangunan yang iconic di Kota Bandung dan berbeda dengan tipologi bangunan sekitar dengan tetap memperhatikan kenyamanan penghuni dan efektifitas ruang.
CONCEPT	“ <i>BANDUNG BLOCK OF HABITAT</i> ” Bangunan yang di rancang di Kota Bandung dengan penerapan arsitektur modern yang mengutamakan pada kesederhanaan bentuk dan bentuk bangunan yang apa adanya mengikuti fungsi ruang guna memaksimalkan fungsi ruang dan memberikan kenyamanan bagi penghuni. Desain bangunan dibuat multimas dengan perbedaan unit dan fasilitas disetiap masanya.	

Sumber : Data Pribadi, 2021

3. Proses Desain

3.1 Kosep Transformasi Massa

Area site berada pada ujung pesimpangan sehingga memungkinkan untuk membuat 2 akses masuk ke site guna membagi antara akses masuk umum dan akses masuk service. Seperti pada (**Gambar 4**), posisi site yang berada di antara dua jalan utama memungkinkan masa bangunan dapat dilihat dari dua arah. Pemilihan bentuk massa persegi dan masa bangunan dibuat memanjang guna memaksimalkan kebutuhan ruang. Bentuk massa persegi panjang lalu dibagi menjadi dua agar visual bangunan dapat dilihat dari kedua arah jalan utama. Selain dapat dilihat dari kedua arah, posisi bangunan juga menghindari cahaya yang langsung mengenai area bangunan pada sisi terpanjangnya. Menambah 3 core bangunan yang berfungsi sebagai penghubung antar masa bangunan sekaligus pembagi antara area penunjang yang bersifat komersial dengan area hunian yang bersifat private. Core pada bangunan juga berfungsi untuk memperkuat konstruksi bangunan. Karena bentuk dasar dari masa bangunan dibuat menjadi 2, maka perlu ada 3 akses yang terdiri dari 1 akses utama yang bersifat publik dan 2 akses pendukung yang bersifat semi publik untuk memudahkan pengguna apartemen mengakses langsung ke dalam bangunan. 2 core pendukung juga berfungsi sebagai akses untuk mempermudah penghuni menjangkau fasilitas yang ada di sekitar apartemen yang berfungsi sebagai fasilitas penunjang aktivitas penghuni di apartemen. Bentuk final bangunan dengan penerapan konsep arsitektur modern yang memberikan efektifitas ruang dalam maupun area luar dengan menerapkan beberapa prinsip arsitektur modern seperti pilotis dan bentuk bangunan sederhana yang mengikuti fungsi ruang guna memaksimalkan fungsi ruang dan memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan. Adapun pemanfaatan area atap podium yang dirubah menjadi area roof garden sebagai fasilitas penghuni apartemen.



Gambar 4. Transformasi Gubahan
Sumber : Data Pribadi, 2021

3.2 Konsep Perancangan Zoning Massa

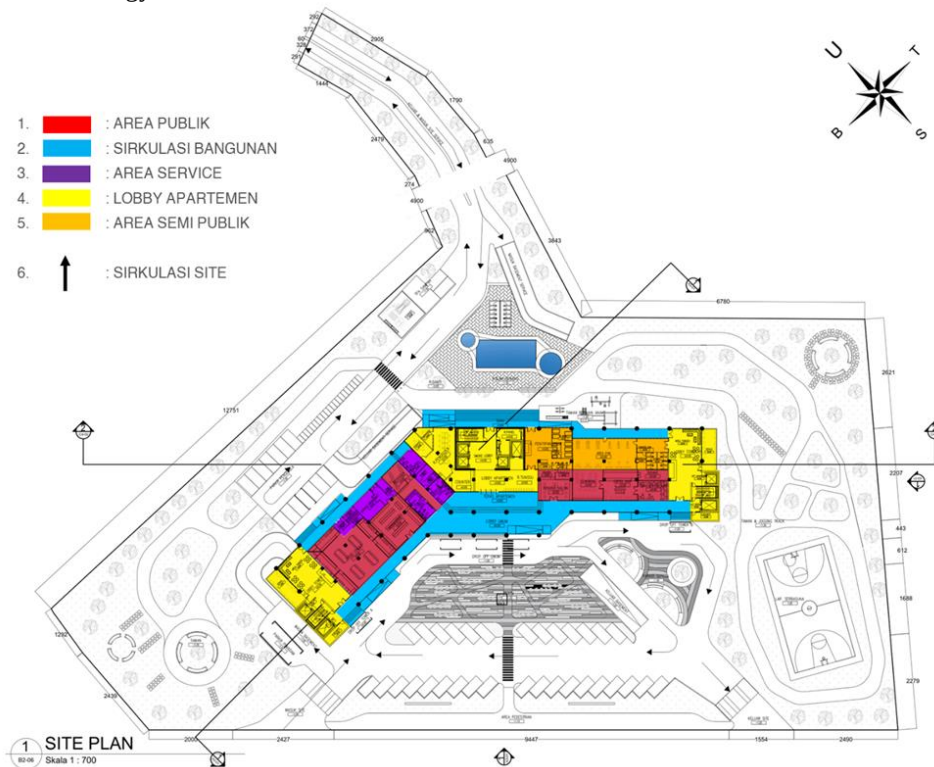
Pembagian bentuk massa menjadi 2 membuat zona pada area site terbagi menjadi 2 yaitu zona umum dan zona service. Area umum lalu dibagi menjadi 5 zona landscape yaitu area pedestrian, akses kendaraan, plaza, area sport, dan taman. Seperti pada (**Gambar 5**), area site terdapat 23 legenda terdiri dari *main entrance site* dan *main exit site* yang berada pada Jl. Terusan Buah Batu lalu diteruskan ke area masuk basement dan area keluar basement, akses masuk dan keluar service yang dapat di akses dari Jl. Soekarno Hatta lalu diteruskan ke area masuk basement service dan keluar basement service, 2 side entrance dan 1 main entrance pada bangunan, area pedestrian, parkir pengunjung dan tamu, area plaza untuk tempat berkumpul, area parkir sepeda, lapangan serbaguna, area taman dan joggingtrack, kolam renang dan area bermain anak, parkir pengelola, serta area service penunjang bangunan seperti ruang genset dan TPS sementara.



Gambar 5. Zoning Blockplan
Sumber : Data Pribadi, 2021

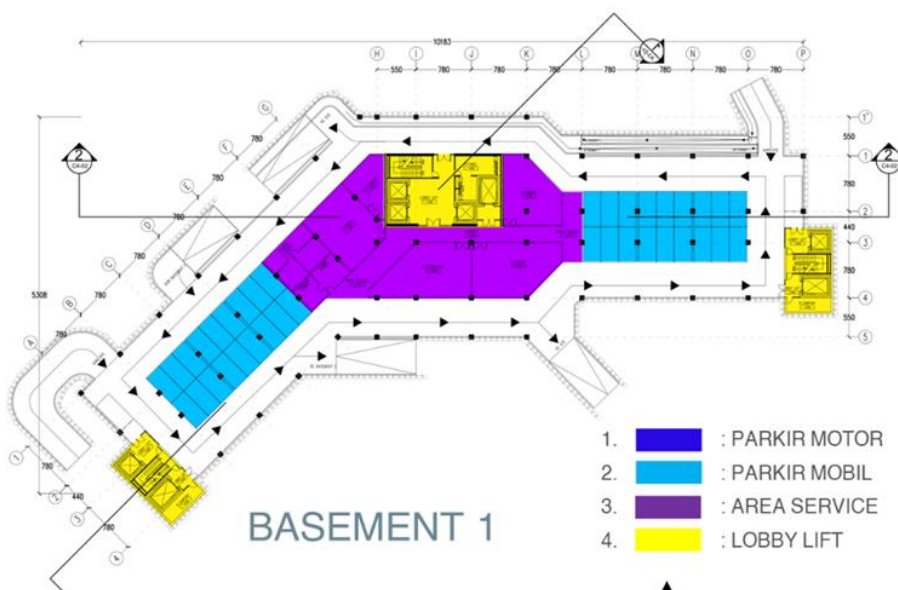
Pengaturan zona pada site mempengaruhi zona pada lantai dasar. Seperti pada (**Gambar 6**), terdapat 5 zona yang ada pada lantai dasar yang terdiri fasilitas publik seperti Foodcourt, Minimarket, Mushola, Tenant Laundry, Tenant Salon, Co. Working space dan Coffee Shop. Area sirkulasi sebesar 30% dari

total luas lantai dasar. Area service yang terdiri dari toilet dan gudang untuk kebutuhan minimarket, foodcourt dan coffee shop. Area service juga mencakup ruang kontrol pada bangunan. Lobby apartemen yang terdiri dari 1 main lobby dan 2 side lobby. Area semi publik terdiri dari ruang penitipan anak dan fasilitas gym yang langsung mengarah ke area taman dan kolam renang untuk meningkatkan view bagi pengguna fasilitas gym.



Gambar 6. Zoning Lantai Dasar terhadap Site
Sumber : Data Pribadi, 2021

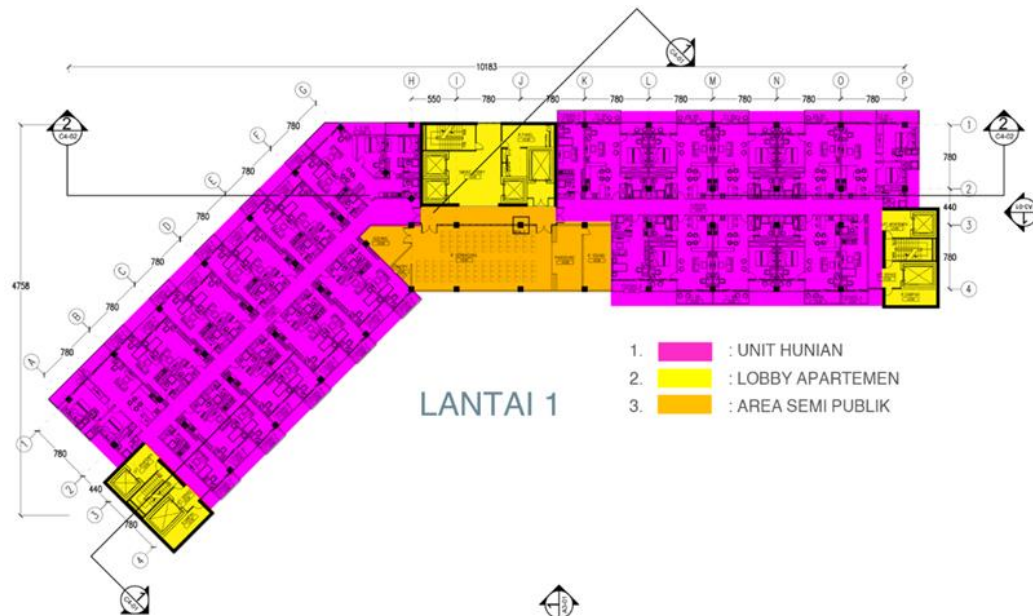
Seperti pada (**Gambar 7**), area basement terdiri dari area service seperti ruang pompa, reservoir bawah, ruang chiller, loker karyawan, TPS Sementara, lobby lift basement, area parkir mobil dan motor yang masing-masing menampung sebanyak : 119 mobil dan 74 motor



Gambar 7. Zoning Lantai Basement

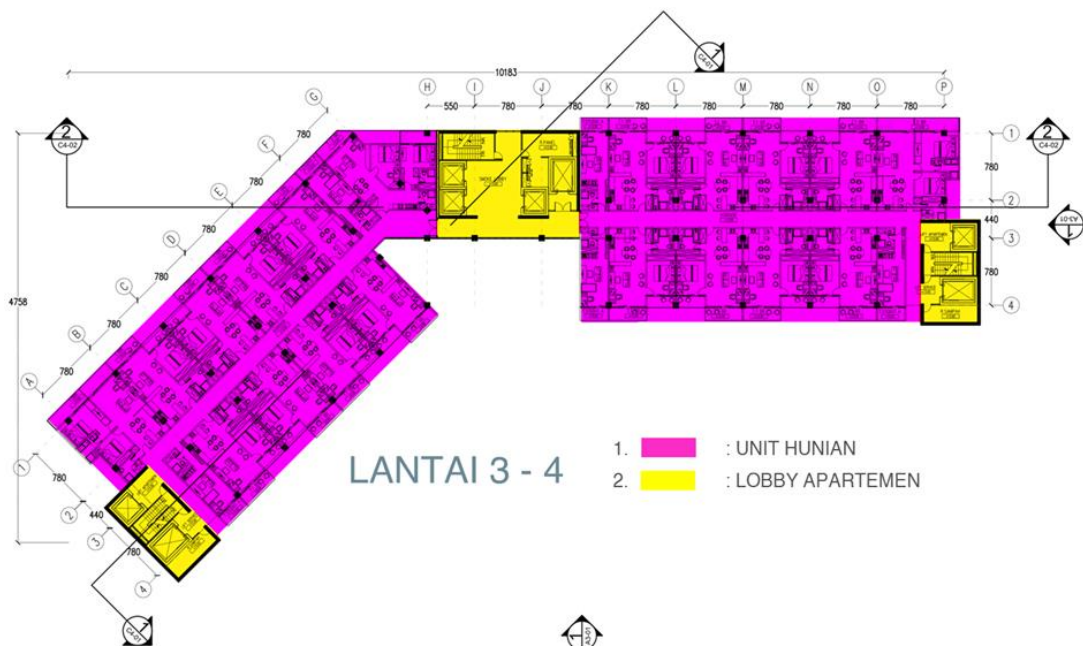
Sumber : Data Pribadi, 2021

Seperti pada **(Gambar 8)**, lantai 1 memiliki 3 zona yang terdiri dari zona hunian, lobby lift apartemen, dan ruang serba guna. Lantai 1 merupakan area hunian dengan total unit berjumlah 31 unit terdiri dari unit Tipe Studio A dan Studio B, Tipe 1 Bedroom, Tipe 2 Bedroom A dan 2 Bedroom B. Terdapat juga fasilitas penunjang berupa ruang serbaguna yang mengakomodir sebanyak 108 kursi.



Gambar 8. Zonning Lantai 1
Sumber : Data Pribadi, 2021

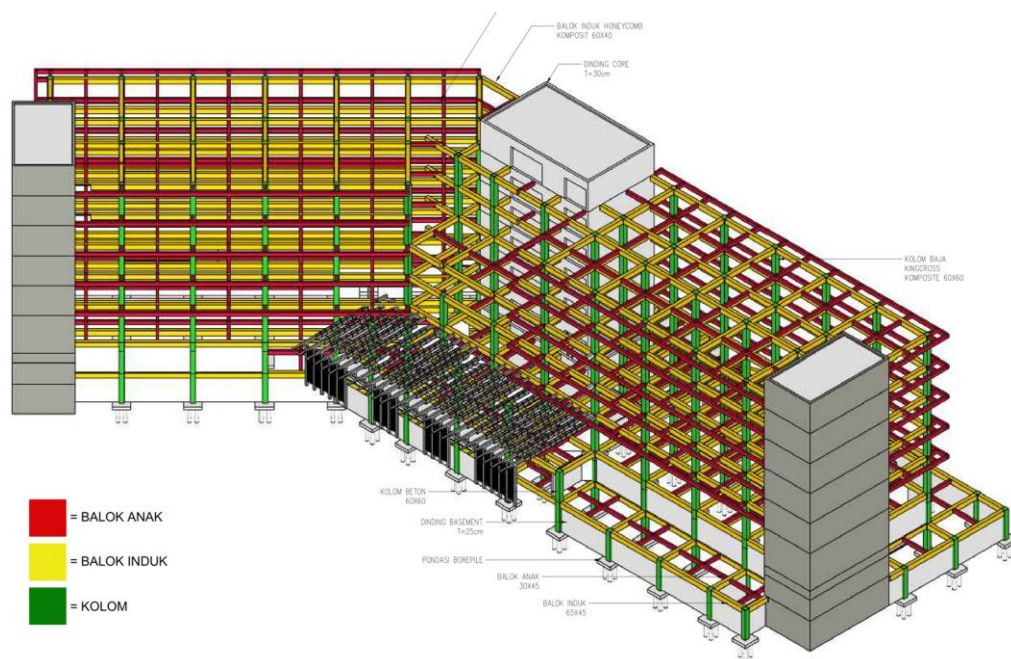
Zona pada lantai tipikal sudah bersifat private karena hanya terdiri dari zona hunian dan lobby lift apartemen, seperti yang dijelaskan pada **(Gambar 9)**. Total tipe hunian terdiri dari : Tipe studio (44 Unit), 1 Bedroom (51 Unit), dan 2 bedroom (12 Unit) dengan total jumlah unit 107 unit yang terakomodir dalam 1 RW menaungi 3 RT.



Gambar 9. Zonning Lantai Tipikal
Sumber : Data Pribadi, 2021

3.3 Konsep Struktur Bangunan

Seperti pada (**Gambar 10**), sistem struktur yang digunakan berjenis rigid frame dengan penggunaan konstruksi pada lantai basement dan lantai dasar menggunakan konstruksi beton, sedangkan untuk lantai hunian menggunakan konstruksi baja. Agar ruang menjadi lebih efektif, modul struktur yang dipakai mengikuti luasan lahan parkir untuk mencangkupi tiga mobil dalam satu trave, yaitu 7,8m x 7,8m. Jenis konstruksi dinding penahan tanah yang dipakai yaitu continuous pile dan soldier pile. Jenis pondasi yang dipakai yaitu pondasi Bore Pile dengan diameter ukuran 30-40 cm. Merupakan jenis pondasi yang berbentuk tabung/silinder dengan panjang (10-20)m sampai tanah keras. Dimensionering ukuran dan jenis kolom menggunakan kolom beton ukuran 60x60 cm pada lantai basement 2 hingga lantai dasar. Pada bagian lantai tipikal menggunakan kolom baja kingcross komposite. Dimensionering ukuran dan jenis balok menggunakan balok induk beton berukuran 65x45 cm dari lantai basement hingga lantai dasar, dan balok induk honeycomb komposit. Dinding core dibuat dengan ketebalan 30cm dan ditopang dengan pondasi raft.



Gambar 10. Struktur Bangunan
Sumber : Data Pribadi, 2021

3.4 Konsep Fasad Bangunan

Pada tampak depan memperlihatkan penggunaan material acp dengan pola acak pada bagian core guna memberikan penanda bagi penghuni atau tamu agar bisa mengakses side lobby apartemen serta area drop off sebagai main lobby apartemen, Seperti yang dijelaskan pada (**Gambar 11**). Area unit hunian terdapat unit yang di adiktif guna memberikan pola pada fasad bangunan.



Gambar 11. Tampak Depan Bangunan
Sumber : Data Pribadi, 2021

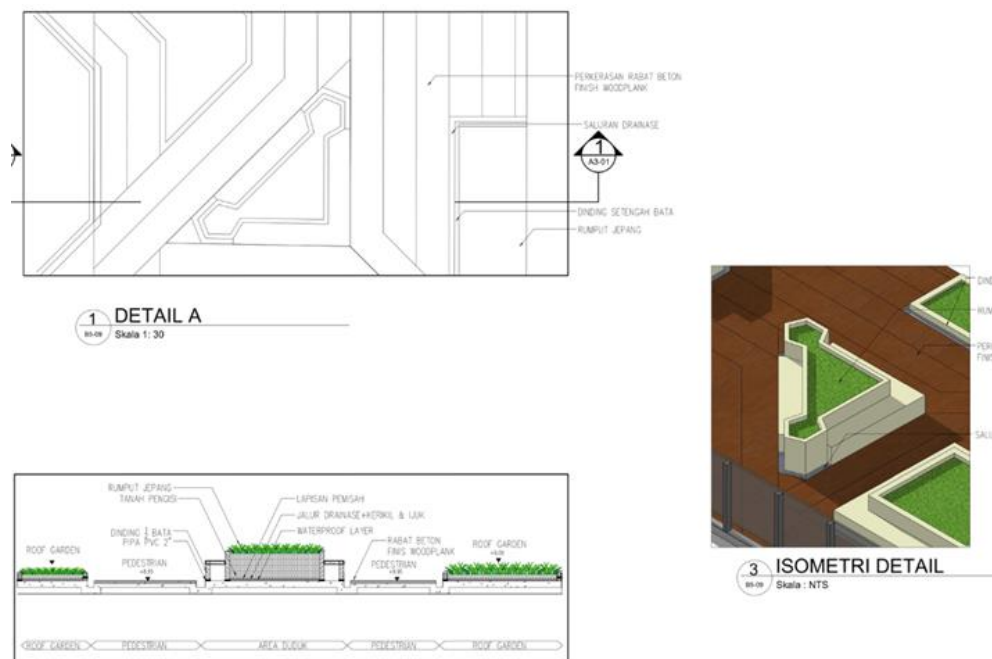
Pada tampak samping memperlihatkan dinding pada area lantai dasar dibuat lebih mundur untuk memberikan kesan pilotis serta berfungsi sebagai akses pejalan dan juga pemisah antara akses pejalan dengan kendaraan yang akan memasuki area drop off, seperti yang dijelaskan pada **(Gambar 12)**



Gambar 12. Tampak Samping Bangunan
Sumber : Data Pribadi, 2021

3.5 Penerapan Detail Rancangan

Memanfaatkan area atap podium menjadi area roof garden merupakan pengaplikasian konsep arsitektur modern yang terdapat pada 5 point arsitektur modern yang dikemukakan oleh Le Corbusier 1986 (Corbusier 1986). Pada area roof garden menggunakan material woodplank, kursi beton finish acian halus, dan area hijau berupa rumput dan blumbak, seperti yang dijelaskan pada **(Gambar 13)**.



Gambar 13. Detail Roof Garden
Sumber : Data Pribadi, 2021

3.6 Perspektif Eksterior

Pada **(Gambar 14)**, area plaza dijadikan sebagai area pengarah bagi pejalan kaki untuk dapat mengakses area main entrance apartemen dengan paduan material rabat beton, batu andesit, batu split, dan rumput sebagai area resapan yang ditanami tanaman Ketapang kencana. Pilar kolom sepanjang koridor lantai dasar dibentuk tabung dengan pembungkus material acp untuk memberikan kesan pilotis. Pada atap drop off menggunakan zinalum dengan struktur baja wf dan dibungkus acp



Gambar 14. Perspektif Eksterior
Sumber : Data Pribadi, 2021

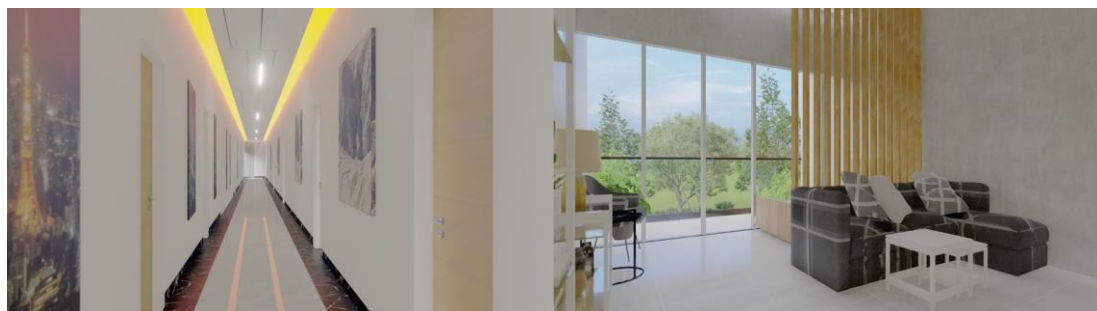
3.7 Perspektif Interior

Pada bagian interior lobby seperti yang dijelaskan pada **(Gambar 15)**, didominasi pada pola garis tali air serta perpaduan material kayu dan keramik marmer. Area lobby lift menggunakan perpaduan material marmer untuk memberikan kesan mewah.



Gambar 15. Perspektif Interior Lobby
Sumber : Data Pribadi, 2021

Penempatan unit memperhatikan tiap pintu keluar unit kamar agar tidak mengarah langsung antar kamar unit. Pada **(Gambar 16)**, pola tali air diterapkan pada bagian plafon koridor apartemen. Material dinding kamar berupa finish acian halus serta pemilihan warna putih untuk memberikan kesan sederhana



Gambar 16. Perspektif Interior Hunian
Sumber : Data Pribadi, 2021

4. Kesimpulan

“Bandung Block of Habitat” merupakan bangunan apartemen yang mengaplikasikan prinsip-prinsip arsitektur modern sebagai solusi dari isu keterbatasan lahan dan juga pola hidup masyarakat kota yang serba efektif dan efisien. Nama “Bandung Block of Habitat” diambil dari konsep bangunan arsitektur modern yang menekankan kesederhanaan berupa blok unit yang tersusun secara vertikal yang ditempati oleh habitat manusia dimana dalam lingkungan apartemen terdapat beberapa fasilitas umum dan juga privat, yang dapat menunjang kehidupan penghuni apartemen maupun masyarakat sekitar. Pengaplikasian konsep arsitektur modern dalam apartemen “Bandung Block of Habitat” dilihat dari

pola hidup masyarakat yang serba cepat sehingga pengolahan ruang pada bangunan ini dibuat semaksimal mungkin dengan meminimalisir ruang-ruang negatif agar semua area pada ruang dalam maupun ruang luar dapat difungsikan secara maksimal. Dari segi estetika, bangunan ini tetap menonjolkan karakteristik arsitektur modern seperti pilotis, kesederhanaan bentuk, penggunaan material fabrikasi, dan pemanfaatan ruang yang dapat meningkatkan nilai estetika pada bangunan. Target yang ingin dicapai dalam perancangan bangunan ini yaitu menyediakan hunian alternatif sebagai solusi ditengah isu keterbatasan lahan yang ada di Kota Bandung dengan tetap memberikan kenyamanan kepada penghuninya melalui penerapan konsep arsitektur modern

5. Daftar Referensi

- [1] Curtis, William. 1982. *Modern Architecture since 1900*. United Statet of America: Prentice-Hall Inc.
- [2] Gabriele, Peter. 1991. *Architecture in Twentieth Century*. Printed in Germany
- [3] Hazimi, Susilo, Hamka. 2021. Apartemen Di Kota Malang Tema: Arsitektur Modern dalam Jurnal Pengilon. Malang: Institut Teknologi Nasional Malang
- [4] Pramono, Sigit, Azizah. 2016. Apartemen Mahasiswa UNS di Jebres dengan Tolok Ukur GBCI dalam Diploma thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [5] Prasetyo, V F Agung, Langgeng. 2015. Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Pusat Olahraga Papan Luncur “Skateboarding Center” Di Yogyakarta dalam S1 thesis. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [6] Purba, Legi Sali Devi. 2017. Apartemen Mahasiswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam S1 thesis. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.